

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

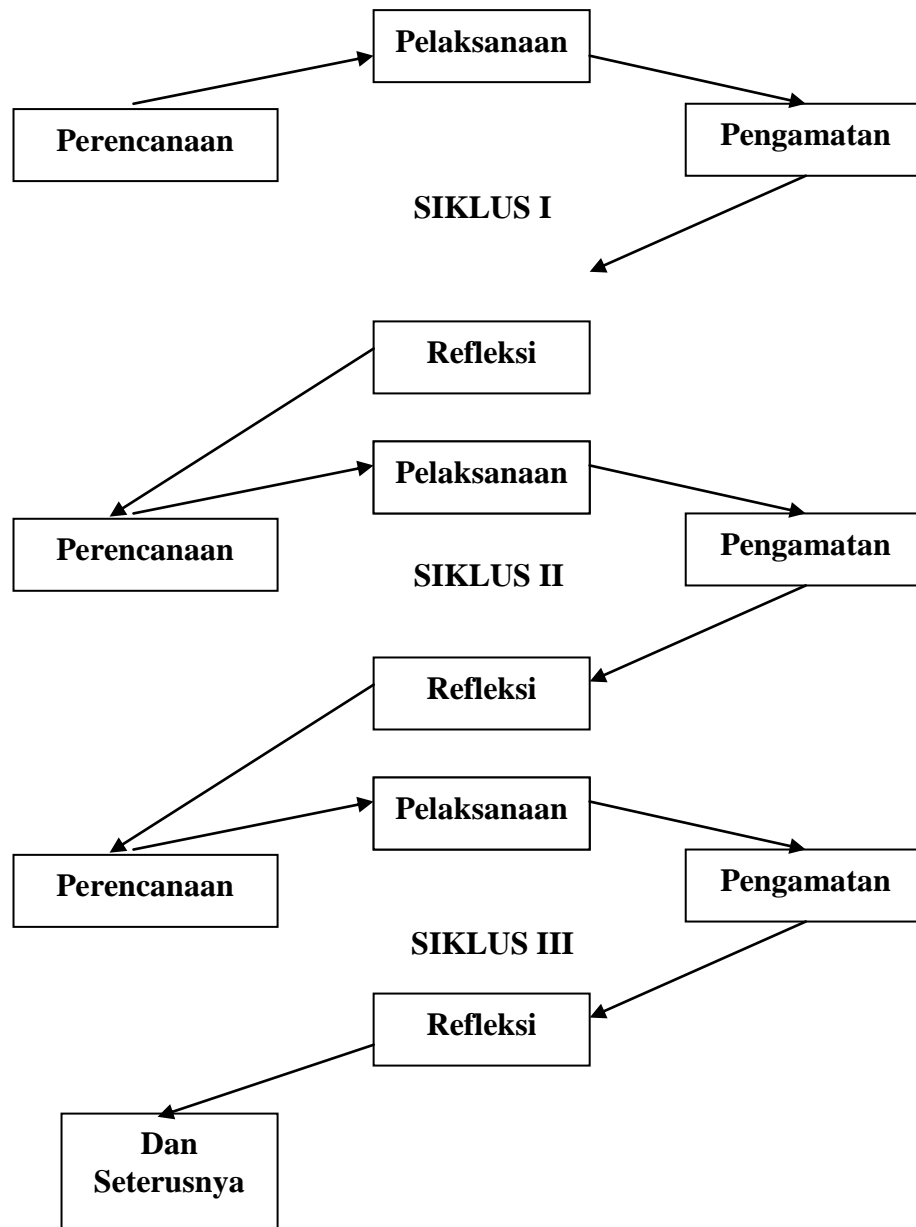
A. METODE PENELITIAN

Wardani, dkk. (2008 : 14) mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sesuai dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu :

(1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Kusumah, dkk. (2009 : 26) bahwa ada empat langkah utama dalam PTK yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, dan siklus yang

baik biasanya lebih dari dua siklus. Adapun siklus dari PTK ini adalah sebagai berikut.



(Adaptasi dari Kusumah, dkk.2009 : 44)

Penjelasan alur diatas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pengajaran berbasis tugas proyek.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil kelompok atau dampak dari tindakan dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang di isi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamatan membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2, dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu mata pelajaran yang di akhiri dengn tes formatif diakhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pngajaran yang telah dilaksanakan.

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 1 Gunung Raya tahun pelajaran 2012/2013. Dalam hal ini

peneliti langsung berinteraksi dengan mengobservasi nilai siswa yang berasal dari pre test dan post test. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 siklus dimana masing-masing siklusnya sebanyak dua jam pelajaran (2 x 35 menit).

B. SETTING PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kelas ini, yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 1 Gunung Raya Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 19 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki 9 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Gunung Raya Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap selama kurang lebih empat bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari tahap persiapan (penyusunan proposal PTK, diskusi, penyusunan RPP dan lembar kerja siswa) sampai tahap pelaksanaan (pembelajaran di kelas) dan tahap pelaporan.

C. SUMBER DATA

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Dan kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan observasi kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes mengarang cerita pengalaman yang dievaluasi dengan skor (angka).

D. ALAT PENGUMPULAN DATA

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa lembar observasi, tes tertulis dan juga dokumentasi.

1. Lembar observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas kinerja guru maupun aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).
2. Tes yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengarang cerita pengalaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

A. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data-data berdasarkan instrumen penelitian yaitu dengan observasi dan juga tes tertulis. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran.

- a. Lembar panduan observasi, digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media gambar, pembelajaran di kelas akan lebih efektif, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan.

Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- b. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa dalam bentuk karangan setelah digunakannya media gambar.

B. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif

Digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa, serta untuk menganalisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- a. Rumus analisis aktivitas belajar siswa.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicari atau diharapkan.

R = Skor mentah yang diperoleh siswa.

SM = Skor maksimum.

100 = Bilangan tetap.

- b. Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

86 – 100% = Baik sekali

71 – 85% = Baik

56 – 70% = Cukup

41 – 55% = Kurang

0 – 40% = Sangat kurang

Adaptasi dari Departemen Pendidikan Nasional (dalam www.sdncisarua.sch.id/...guru...guru.../265-penilaian-kinerja-guru.html).

2. Analisis kuantitatif

Digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru, yaitu kemampuan siswa dalam mengarang cerita pengalaman. Adapun aspek yang dinilai dalam tes dengan menggunakan model pembelajaran imajinatif antara lain :

(a) kesesuaian isi dengan gambar, (b) diksi (pemeliharaan kata), (c) ejaan dan tanda baca, (d) kerapian tulisan, (e) koherensi, (f) imajinasi, dan (g) kesan hidup. Teknik penyekoran kegiatan mengarang cerita pengalaman dengan menggunakan metode pembelajaran imajinatif (terlampir).

C. URUTAN TINDAKAN PENELITIAN

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi.

2. Pelaksanaan

Pada siklus pertama, materi pembelajarannya adalah "Mengarang Cerita Pengalaman". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar meliputi beberapa tahap, antara lain :

- 1) Kegiatan awal
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - b. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai mata pelajaran "Mengarang Cerita Pengalaman" sesuatu yang akan diajarkan, lalu siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, misalnya alat tulis dan buku.
- b. Guru menjelaskan mata pelajaran dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan sekaligus diselingi dengan tanggapan dan pernyataan dari siswa.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- d. Guru menempelkan gambar cerita pengalaman di papan tulis, kemudian siswa diperintahkan untuk memerhatikannya dan membuat karangan.
- e. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya di meja guru.
- f. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang) kemudian perwakilan kelompok kedepan kelas untuk mengambil gambar yang dirahasiakan guru.
- g. Perwakilan dari kelompok yang telah selesai mengerjakan tugas dari guru, dipersilahkan ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusinya.
- h. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya di meja guru.

3) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan mata pelajaran yang telah diajarkan sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal mengarang cerita pengalaman.

3. Pengamatan/Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan mengarang cerita pengalaman dengan menggunakan metode pembelajaran imajinatif, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus kedua. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada siklus pertama perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan

sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi.

2. Pelaksanaan

Pada siklus kedua, materi pembelajarannya adalah "Mengarang Cerita Pengalaman". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar meliputi beberapa tahap, antara lain :

- 1) Kegiatan awal
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - b. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai mata pelajaran "Mengarang Cerita Pengalaman" sesuatu yang akan diajarkan, lalu siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, misalnya alat tulis dan buku.
- b. Guru menjelaskan mata pelajaran dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan sekaligus diselingi dengan tanggapan dan pernyataan dari siswa.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- d. Guru menempelkan gambar cerita pengalaman di papan tulis, kemudian siswa diperintahkan untuk memerhatikannya dan membuat karangan.
- e. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya di meja guru.
- f. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang) kemudian perwakilan kelompok kedepan kelas untuk mengambil gambar yang dirahasiakan guru.
- g. Perwakilan dari kelompok yang telah selesai mengerjakan tugas dari guru, dipersilahkan ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusinya.
- h. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya di meja guru.

3) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan mata pelajaran yang telah diajarkan sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal mengarang cerita pengalaman.

3. Pengamatan/Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observasi dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai hasil belajar siswa pada kegiatan cerita pengalaman dengan menggunakan metode pembelajaran imajinatif, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus kedua yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus ketiga. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada siklus kedua perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

Siklus III

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen peneliti yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi.

2. Pelaksanaan

Pada siklus ketiga, materi pembelajarannya adalah "Mengarang Cerita Pengalaman". Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar meliputi beberapa tahap, antara lain :

1) Kegiatan awal

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi dan menginformasikan tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai mata pelajaran "Mengarang Cerita Pengalaman" sesuatu yang akan diajarkan, lalu

siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, misalnya alat tulis dan buku.

- b. Guru menjelaskan mata pelajaran dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan sekaligus diselingi dengan tanggapan dan pernyataan dari siswa.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
- d. Guru menempelkan gambar cerita pengalaman di papan tulis, kemudian siswa diperintahkan untuk memerhatikannya dan membuat karangan.
- e. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya di meja guru.
- f. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang) kemudian perwakilan kelompok kedepan kelas untuk mengambil gambar yang dirahasiakan guru.
- g. Perwakilan dari kelompok yang telah selesai mengerjakan tugas dari guru, dipersilahkan ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusinya.
- h. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya di meja guru.

3) Kegiatan Penutup

Guru bersama-sama siswa menyimpulkan mata pelajaran yang telah diajarkan sekaligus menindaklanjuti dengan memberikan tes formatif kepada siswa untuk melihat tingkat penguasaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal mengarang cerita pengalaman.

3. Pengamatan/Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai hasil belajar siswa pada kegiatan mengarang cerita pengalaman dengan menggunakan metode pembelajaran imajinatif, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus ketiga yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus ketiga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan telah terjadi peningkatan dibanding dengan siklus-siklus sebelumnya, maka peneliti dianggap cukup. Namun jika masih terdapat kekurangan, peneliti akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.